

BAB.1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan umum dalam proses kelangsungan hidup manusia dan peradabannya. Bagi suatu Negara pendidikan merupakan salah satu aspek yang memberikan kontribusi yang sangat besar bagi kemajuan Negara tersebut .

Pendidikan yang telah, sedang dan akan dilaksanakan dalam Berbagai jalur dan jenjang bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, namun juga menjadi tanggung jawab masyarakat dan semua pihak yang terlibat dalam proses dan hasil pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Melalui pendidikan diharapkan tercipta generasi baru yang lebih potensial dan dapat berkembang menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Karena generasi baru itulah yang akan melanjutkan pembangunan bangsa. Oleh karena itu pendidikan merupakan kebutuhan sekaligus tuntutan yang tidak bisa diabaikan.

Pendidikan itu sendiri bertujuan menumbuh kembangkan potensi manusia Agar menjadi manusia dewasa, beradab, dan normal. Pendidikan akan membawa perubahan sikap, perilaku dan nilai-nilai pada individu, kelompok, dan masyarakat. Arif Rohman (2009: 17) mengemukakan bahwa pendidikan diharapkan dapat menjadikan individu dan kelompok masyarakat sebagai warga negara yang baik, sadar akan hak dan kewajibannya di satu sisi, serta dapat mempersiapkan individu dan kelompok masyarakat untuk memasuki pasar tenaga kerja di sisi yang lain. Kegiatan pendidikan diupayakan dapat menciptakan kemajuan pada semua individu dan masyarakat tanpa kecuali.

Dalam dunia pendidikan, kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pengajaran ilmu murni seperti matematika sangat penting untuk mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak terlepas dari perkembangan ilmu murni. Matematika merupakan ilmu yang mendasari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, mempunyai peran penting dalam pengembangan daya pikir, dan pengembangan berbagai disiplin ilmu lain. Melihat begitu pentingnya matematika, maka pembelajaran matematika

diberikan di semua jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari sekolah dasar.

Matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang susah untuk dimengerti. Indikasi ini bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Rendahnya hasil belajar ini lebih terlihat khususnya dalam pokok bahasan yang bersifat abstrak sehingga memerlukan visualisasi.

Ada beberapa faktor yang berkaitan dengan rendahnya hasil belajar siswa. Yang paling utama adalah rendahnya usaha dan keinginan siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan bersungguh-sungguh (Tatik, D.B. 1997: 73). Faktor lain yang berpengaruh adalah belum banyak guru yang menerapkan variasi metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Beberapa guru hanya mengajar dengan satu metode yang kebetulan tidak cocok dan sulit dimengerti oleh siswa. Selain itu sarana dan prasarana pendukung juga ikut berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa.

Pengetahuan tentang metode-metode mengajar sangat diperlukan oleh para pendidik, sebab berhasil atau tidaknya siswa belajar sangat bergantung pada tepat atau tidaknya metode mengajar yang digunakan oleh guru. Menurut Syaiful Bahri (2006: 46), seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila guru tersebut tidak menguasai satu pun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan.

Guru sebagai pelaksana pendidikan yang langsung berhubungan dengan anak didik, mempunyai peranan penting di dalam usaha peningkatan mutu pendidikan nasional. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran. Dilakukannya pemilihan metode mengajar karena masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Tujuan pemilihan metode mengajar ini adalah untuk mengefektifkan proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran tersebut, karena dari kenyataan yang ditemui, bahwa apa yang dicapai masih jauh dari apa yang diharapkan, hasil belajar siswa pun rata-rata masih sangat rendah.

Di antaranya SMP N 1 Gorontalo merupakan salah satu dari beberapa sekolah negeri yang ada di kota Gorontalo. Penggunaan metode pembelajaran kooperatif masih jarang dilakukan. Sehingga siswa cenderung bosan dan jenuh dalam kegiatan belajar mengajar. Banyak siswa yang cenderung menunggu hasil pekerjaan temannya untuk disalin sebagai jawabannya; rata-rata ulangan harian yang masih rendah; guru hanya mengandalkan buku penunjang yang dibeli dari penerbit sebagai sumber belajar; pembelajaran dalam kelas belum menggunakan pembelajaran kooperatif, pembelajaran masih disampaikan secara informatif dan prosedural; dan interaksi yang terjadi dalam kelas masih didominasi oleh siswa yang mempunyai kemampuan lebih.

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa khususnya siswa di SMP N 1 Gorontalo yang tercantum di buku laporan pendidikan. Menurut hasil observasi dan keterangan guru setempat nilai rata-rata matematika selalu dibawah atau kurang dari 75 yang merupakan KKM, seperti halnya pada sub materi operasi pada bentuk aljabar hal ini diakibatkan oleh kurang mampunya siswa dalam memahami konsep operasi hitung pada aljabar.

Menyikapi permasalahan yang berkaitan dengan kondisi kegiatan pembelajaran dikelas, dan upaya meningkatkan kembali hasil belajar matematika, diperlukan metode pembelajaran yang tepat sebagai upaya pembenahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap matematika. Metode pembelajaran diperlukan untuk memperkecil kesulitan siswa dalam mempelajari matematika. Seorang guru (calon guru) matematika perlu mengerti dan memahami tentang metode-metode pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan kebermaknaan dan pemahaman terhadap matematika. Selama ini dalam proses belajar mengajar siswa hanya diajak untuk mendengarkan, mencatat tanpa aktifitas. Dengan demikian guru tidak tahu apakah siswanya benar-benar mengerti dengan materi yang disampaikan.

Metode yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa. Untuk itu guru harus memahami sepenuhnya materi yang akan disampaikan dan memilih metode pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan

materi sehingga dapat menciptakan proses belajar mengajar dengan baik. Metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu melalui metode pembelajaran Think Talk Write (TTW). Think Talk Write (TTW) dalam pembelajaran matematika adalah suatu metode pembelajaran matematika yang pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara, dan menulis. Metode pembelajaran Think Talk Write memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan/ menyampaikan ide atau gagasan kepada seluruh anggota kelompoknya selain kegiatan berpikir, merefleksikan, menyusun ide-ide, dan menguji ide-ide itu sebelum menulisnya. Menurut Huinker & Laughlin (1996: 81) ‘‘ thinking and talking are important steps in the process of bringing meaning into student’s writing’’, yaitu berpikir dan berbicara/berdiskusi merupakan langkah penting dalam proses membawa pemahaman ke dalam tulisan siswa. Oleh karena itu suatu metode pembelajaran yang diduga efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode pembelajaran Think Talk Write (TTW).

Penggunaan metode pembelajaran ini diharapkan dapat menambah nuansa baru bagi pembelajaran matematika dengan materi yang disampaikan dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Dengan demikian diharapkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian/ penjelasan di atas, maka penulis mengadakan penelitian tentang ‘‘Efektivitas Metode Pembelajaran Think Talk Write (TTW) pada Materi Pembelajaran operasi hitung pada bentuk aljabar.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut

- 1) Hasil belajar yang di capai oleh siswa SMP Negeri 1 Gorontalo pada materi operasi hitung pada bentuk aljabar , masih tergolong rendah.
- 2) Pemilihan metode pembelajaran oleh guru masih kurang tepat sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa masih kurang memuaskan.
- 3) Pembelajaran *think, talk, write* masih kurang digunakan guru matematika dalam pembelajaran matematika disekolah.

1.3 Batasan Masalah

Dari latar belakang di atas, yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah “ Siswa SMP Negeri 1 Gorontalo, pada kelas VIII yang menggunakan metode pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*, dan kelas VIII yang menggunakan metode pembelajaran *konvensional*. pada materi operasi hitung pada bentuk aljabar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Manakah yang efektif antara metode pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dan metode pembelajaran *konvensional*, pada materi operasi hitung pada bentuk aljabar dilihat dari hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 1 Gorontalo ?

1.5 Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mendeskripsikan manakah yang efektif antara metode pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dan metode pembelajaran *konvensional* pada materi operasi hitung pada bentuk aljabar ditinjau dari hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 1 Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Sebagai penelitian eksperimen, penelitian ini memberikan manfaat utamanya kepada pembelajaran matematika disamping itu juga kepada peningkatan mutu, proses dan hasil pembelajaran matematika.

A. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini memberikan sumbangan kepada pendidikan dalam pengajaran matematika, utamanya sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*.

Secara khusus, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran untuk mengembangkan penelitian-penelitian sejenis, serta dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran matematika.

B. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Memperoleh pengalaman langsung dengan adanya kebebasan dalam belajar secara aktif.

b. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai informasi dan pertimbangan bagi guru matematika mengenai penggunaan metode pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*.
- 2) Sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dan memberikan alternatif kepada guru matematika serta menentukan metode pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran.

c. Bagi Peneliti

- 1) Untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada materi pembelajaran operasi hitung pada bentuk aljabar
- 2) Untuk mendapatkan gambaran tentang hasil belajar matematika pada materi pembelajaran operasi hitung pada bentuk aljabar melalui metode pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*.